

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan ekonomi dan bisnis semakin kompetitif. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul dan berkembang menjadi perusahaan besar. Perusahaan yang akan menjalankan bisnis membutuhkan dana yang sangat besar dan memiliki resiko rendah yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan usaha lainnya. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi. Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu asset (assets) selama periode tertentu, sehingga investasi tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai kekayaan, (Diah, 2017:122). Penghasilan kegiatan investasi disini diperoleh dari keuntungan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Investasi di pasar modal salah satu cara berinvestasi yang sangat diminati para investor, karena memiliki banyak keuntungan di perusahaan yang sudah go publik. Pasar modal juga merupakan salah satu pergerakan perekonomian, dengan melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana dan melakukan perekonomian.

Pasar modal mempunyai peran penting untuk perekonomian di Indonesia karena pasar modal memiliki dua fungsi yang pertama ialah fungsi ekonomi, pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas tempat untuk mempertemukan dua pihak yang berkepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*), karena adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat menginvestasikan dana tersebut agar mendapatkan deviden. Deviden adalah pembagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan banyaknya saham yang dimiliki, sedangkan pihak yang membutuhkan dana

(*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan. Fungsi kedua pasar modal ialah fungsi keuangan dapat dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Biasanya dalam menjalankan aktivitasnya pasar modal menggunakan jasa pialang. Pialang adalah individu yang bekerja sebagai perantara jual dan beli saham secara *offline*, (Mia, 2017:14).

Pasar modal dapat dikatakan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Ikhwanul, 2017:3). Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan sehingga memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut, (Budi, 2013:19). Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan terhadap saham itu sendiri, saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Indeks harga saham merupakan indikator harga dari saham-saham yang tercatat di bursa efek, yang merupakan cerminan pergerakan harga saham sehingga dapat menggambarkan tren pasar yang terjadi di suatu bursa saham, (Budi, 2013:21).

Investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi biasanya melihat dari harga saham perusahaan yang akan dilakukan investasi, karena harga saham diartikan sebagai suatu bentuk interaksi dari para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, (Diah, 2017:4). Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya *earning per share* dan *return on equity*.

Earning per share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. "*earning after taxes divided by the number of common share outstanding*" dan dapat diartikan "penghasilan setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar". *Earning per share* yang tinggi merupakan daya tarik bagi

bagi para investor. *Earning per share* yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan deviden yang tinggi kepada pemegang saham sehingga harga saham meningkat, (Van&Wachowicz dalam Irham, 2015:138).

Earning Per Share menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimiliki. Secara sederhana *Earning Per Share* menggambarkan jumlah uang yang di peroleh untuk setiap lembar saham, berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan para investor akan memperhatikan pengaruhnya dimasa yang akan datang dengan melihat prospek perusahaan yang baik. Apabila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang di harapkan dimasa yang akan datang, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham, (Firmansyah, 2017:113).

Return on equity disebut juga dengan laba atas ekuitas merupakan rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini di hitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil laba atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil laba atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas (Irham, 2015:137).

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets Earning Per Share Dan Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan asuransi di BEI Tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 yang dilakukan (Ricky & Faradila, 2018:11) menyimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (*Return On Assets Earning Per Share Dan Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai Dampak kebijakan deviden, *Earning Per Share Dan Return On Equity* dan *Profit After Tax* Terhadap Harga Saham. Hasilnya menunjukkan hasil dividen dan rasio pembayaran dividen yang merupakan ukuran kebijakan dividen memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hasil dividen berhubungan negatif dengan harga saham dan rasio pembayaran dividen

secara positif terkait dengan harga saham yang berarti bahwa hasil ini bertentangan dengan teori tidak relevan dividen. Untuk variabel independen lainnya, laba setelah pajak dan laba per saham memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham dan laba atas ekuitas yang menunjukkan dampak tidak signifikan positif terhadap harga saham. Rekomendasi: Makalah ini menunjukkan wawasan baru bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja bursa efek Karachi, (Ahmed, 2014:19).

Penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen di BEI Tahun 2012 sampai dengan 2016 menyatakan bahwa variabel *Earning Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan sedangkan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan (Pande & Nyoman, 2018:2129)

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas dan perbedaan hasil dari setiap peneliti terdahulu yang berbeda, maka peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan untuk rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *earning per share* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang dijelaskan pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Untuk mengetahui apakah *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
3. Untuk mengetahui apakah *earning per share* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai tambahan berupa pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap harga saham.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan manufaktur.
3. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan dalam investasinya di perusahaan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini ada beberapa batasan penelitian yang terdiri.

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dalam periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
3. Pengukuran harga saham hanya dilakukan menggunakan indikator *earning per share* dan *return on equity*.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan maka di susun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data, pembahasan (diskusi) dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terdiri dari kesimpulan dan implikasi manajerial.

